

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi *Asosiatif*. Menurut Sugiyono (2013: 11) penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini strategi *asosiatif* dimaksudkan untuk dapat menjelaskan pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham dengan objek (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang telah terjadi untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* , *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit margin* terhadap harga saham. Data *time series* yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2010-2017.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012:115) adalah; Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2017. Populasi penelitian ini adalah 18 perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, dari populasi tersebut diambil 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 264). penelitian dilakukan dengan sistem *Purposive Sampling*. Pengertian *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sample – sample yang digunakan dalam penelitian ini.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2017 . Kriteria yang digunakan dalam penentuan sample meliputi :

Tabel 3.1.
Daftar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	18
2	Perusahaan yang baru mencatat IPO	(4)
3	Jumlah sample	14
4	Laporan keuangan selama periode 2010 - 2017	7
5	Jumlah pengamatan 98 + 12	110

Tabel 3.2.
Data Sample Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
10	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM
12	Sekar Laut Tbk	SKLT
13	Siantar Top Tbk	STTP
14	Ultrajaya Milik Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id .

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak pengumpul data primer melalui studi pustaka dari beberapa sumber yang ada hubungannya dengan penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dari data laporan keuangan auditan perusahaan tahun 2010-2017 yang diperoleh sebagai berikut:

- Pojok BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- www.idx.co.id
- www.fiance.yahoo.com

Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui data dokumentasi atau data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), pada umumnya berupa bukti laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan secara kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain dari sumber dokumen mengenai data laporan keuangan auditan perusahaan, buku, jurnal, internet dan lain sebagainya yang mendukung untuk penelitian ini.

3.4. Operasional Variabel

Variabel – variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel Terikat (Y) : variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman
- b) Variabel Bebas (X) : variabel bebas dalam faktor fundamental yang terdiri dari rasio – rasio yaitu : *Earning Per Share* (EPS) (X_1) , *Return On Asset* (ROA) (X_2) , *Return On Equity* (ROE) (X_3) , *Net Profit Margin* (NPM) (X_4) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.1. Identifikasi Variabel

- *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran sangat yang sangat penting bagi kekayaan untuk memilih perusahaan mana yang dapat menjamin keuntungan bersih bagi modal yang ditanam dalam setiap lembar sahamnya. pendapatan bersih perlembar saham biasanya.
- *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.
- *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik para pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan .
- *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

3.4.2. Operasional Variabel

Earning Per Share (EPS) (X_1) laba bersih per saham adalah Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Baridwan (1992:333).

Rumus untuk menghitung Earning Per Share sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Return On Asset (ROA) (X_2) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. (Sawir (2005:18).

Rumus untuk menghitung Return On Asset sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) (X_3) yaitu: “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar”. (Sartono (2012:124) .

Rumus untuk menghitung Return On Equity sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : Sawir (2001:20)

Net Profit Margin (NPM) (X_4) adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. (Werner R. Murhadi (2013:64).

Rumus untuk menghitung Net Profit Margin sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Harga Saham (Y) adalah Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham". (Darmadji & Fakhruddin (2012:102),

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Model Regresi Data Panel

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) yang merupakan suatu uji dalam regresi berganda dalam perkalian antar variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Earning Per Share* , *Return On Asset* , *Return On Equity* , *Net Profit Margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Persamaan regresi berganda yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b_1 - b_2 : Koefisien Regresi

X1 : *Earning Per Share*

X2 : *Return On Asset*

X3 : *Return On Equity*

X4 : *Net Profit Margin*

e : eror

3.5.2. Uji Kelayakan Model

Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Data panel adalah kombinasi antara data *cross-section* (silang) dan *time series*. Beberapa keunggulan dalam penggunaan metode data panel, ialah sebagai berikut (Wibisono,2015):

- Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- Data panel juga digunakan untuk membangun dan menguji model yang lebih kompleks karena mampu mengontrol heterogenitas individu

- Data panel adalah observasi *cross-section* yang berulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
- Data panel dapat digunakan mempelajari model-model yang kompleks.

3.6.Uji Pemilihan Model

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan data sampel yang meliputi *mean*, *median*, maksimum, minimum dan standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* , *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan program *Eviews 9*.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016 : 154) tujuan uji normalitas untuk menguji ada atau tidaknya distribusi normal dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya.

Uji normalitas dilihat dari probabilitas Jarque-Berra (JB Test) dimana jika nilai probabilitas Jarque-Berra (JB Test) $>$ 0,05 berarti terdistribusi

normal, sedangkan jika nilai probabilitas Jarque-Berra (JB Test) $< 0,05$ sebagai derajat signifikan (α) berarti data tidak terdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikoloniearitas

Uji multikoloniearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan berkorelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik merupakan model yang bebas multikoloniearitas yang tidak terjadinya korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lain. Jika dalam pengujian tersebut ada korelasi, maka terdapat masalah multikoloniearitas. Uji multikoloniearitas dapat di uji menggunakan nilai *tolerance* antar *varianceinflation factor* (VIF) (Ghozali, 2016: 103).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain . Uji mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (variabel dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID , dimana sumbu X dan Y telah di prediksi. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang , melebar , kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas .

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) untuk menguji ada tidaknya autokorelasi , dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (DW- test) pengambilan keputusan.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji t

Uji ini yang akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh darimasing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun syarat pengambilan keputusan ketika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ketika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3.2. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating* secara simultan dan parsial.

3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kemampuan untuk mengukur suatu model dalam menafsirkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 (Ghozali, 2016: 95). Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi memiliki kelemahan yang mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Penggunaan nilai *Adjusted R square* dibutuhkan, karena setiap tambahan satu